

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan upaya guru untuk mengarahkan dan meningkatkan kualitas siswa secara utuh. Pembelajaran adalah proses dari belajar dan mengajar yang harus direncanakan oleh guru untuk mencapai tujuan dan sejumlah kompetensi serta indikator hasil belajar. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru tidak terlepas dari metode pembelajaran yang harus digunakan untuk mencapai hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran merupakan cara kerja yang sistematis yang memudahkan guru dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Dengan adanya metode pembelajaran, guru akan mudah melaksanakan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Terlepas dari semua itu dalam pemilihan metode pembelajaran guru harus mempertimbangkan beberapa hal, yakni apakah tujuan pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan, dan apakah dengan adanya metode tersebut dapat berpengaruh pada kemampuan dan hasil belajar siswa. Bagi guru tidaklah mudah untuk menjadikannya sebagai guru profesional dan disenangi oleh siswa, guru mempunyai tanggung jawab penuh atas hasil belajar siswa agar bisa memuaskan. Oleh karena itu, guru harus memilih metode pembelajaran yang dapat membuat siswa semangat belajar, dengan sikap semangat tersebut maka dapat dipastikan bahwa hasil belajar siswa pun ikut meningkat.

Hasil belajar merupakan manifestasi dari pengalaman belajar. selain itu hasil belajar tidak saja berwujud dari pengetahuan akan tetapi juga sikap dan

keterampilan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran hasil belajar dapat di lihat dari kemampuan siswa berpendapat dalam diskusi, bertanya serta menjawab pertanyaan yang diajukan guru serta dapat menciptakan suatu produk yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kemampuan ini bukan hanya kualitas yang dimiliki siswa dalam jangka waktu tertentu akan tetapi juga merupakan proses selama kegiatan belajar berlangsung.

Mengomentari pendapat dalam diskusi merupakan salah satu kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada siswa kelas XI SMAN 4 Gorontalo. Dalam pembelajaran diskusi siswa dituntut mampu menyampaikan pendapat terkait materi diskusi yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa harus mampu mengomentari pendapat tersebut dengan tepat, baik dan benar.

Namun kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran diskusi inilah yang merupakan pembelajaran yang menakutkan bagi siswa karena sebagian besar siswa belum paham tentang bagaimana mengemukakan komentar yang benar, komentar siswa tidak sesuai dengan topik diskusi, siswa sulit menyusun kata-kata dalam berkomentar, siswa juga takut oleh karena mereka tidak memiliki keberanian dalam menyampaikan komentar. Selain itu, siswa banyak yang lebih suka diam karena malas berkomentar. Jika sudah demikian maka pembelajaran diskusi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memberikan komentar tidak akan berhasil dengan baik serta guru tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Seperti telah dikatakan sebelumnya bahwa guru harus memilih metode pembelajaran yang cocok dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *talking stick*. Melalui metode *talking stick* ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mengomentari pendapat dalam diskusi. Siswa mampu memberikan komentar yang benar, selain itu siswa yang tidak memiliki keberanian dalam memberikan komentar serta lebih banyak memilih diam dapat berperan aktif dalam pembelajaran diskusi nanti. Metode *talking stick* ini menuntut siswa mau tidak mau harus memberikan komentar. Jadi, siswa hanya diam akan ikut dalam proses tersebut. Begitu pula dengan siswa yang takut memberikan komentar akan menjadi berani apabila mendapatkan kesempatan dalam berkomentar. Metode pembelajaran ini mengupayakan semua siswa akan berpartisipasi dalam diskusi tanpa harus menunggu siswa yang berani hingga pembelajaran akan usai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang diteliti dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah hasil kemampuan siswa mengomentari pendapat dalam diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* di kelas eksperimen pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?
- 2) Bagaimanakah hasil kemampuan siswa mengomentari pendapat dalam diskusi dengan menggunakan metode konvensional di kelas kontrol pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?

- 3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *talking stick* terhadap hasil kemampuan siswa mengomentari pendapat dalam diskusi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan hasil kemampuan siswa mengomentari pendapat dalam diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* di kelas eksperimen pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015.
2. Mendeskripsikan hasil kemampuan siswa mengomentari pendapat dalam diskusi dengan menggunakan metode konvensional di kelas kontrol pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015.
3. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *talking stick* terhadap hasil kemampuan siswa mengomentari pendapat dalam diskusi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1) Manfaat bagi peneliti**

Peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah dalam hal penelitian pembelajaran mengomentari pendapat dalam diskusi dengan melihat pengaruh adanya metode *talking stick* yang dimaksudkan untuk mempengaruhi kemampuan siswa.

## **2) Manfaat bagi siswa**

Hasil penelitian ini dapat dibaca oleh siswa sehingga dapat memberikan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan komentar dalam diskusi selain itu dapat memberikan pemahaman bagi mereka tentang bagaimana tata cara berdiskusi yang baik, memberikan komentar yang baik.

## **3) Manfaat bagi sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Indonesia maupun guru bidang studi lain sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama melatih siswa dalam berpendapat. Selain itu guru dapat menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran khususnya metode *talking stick*.

### **1.7 Definisi Operasional**

- 1) Pengaruh adalah efek atau dampak yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
- 2) Metode pembelajaran *talking stick* yang adalah cara kerja yang memudahkan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan tongkat sebagai alat penunjuk giliran bagi siswa. Siswa yang mendapatkan tongkat tersebut maka wajib memberikan komentar terhadap pendapat seseorang dalam diskusi. Selanjutnya tongkat tersebut diberikan kepada siswa dan begitu seterusnya.
- 3) Metode pembelajaran konvensional adalah cara kerja tradisional yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Dalam metode pembelajaran konvensional yang digunakan adalah metode diskusi.

- 4) Kemampuan mengomentari pendapat dalam diskusi adalah kesanggupan yang menuntut siswa aktif berpartisipasi dalam hal ini memberikan pendapatnya berupa kritikan dan dukungan tentang materi yang didiskusikan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengaruh metode pembelajaran *talking stick* terhadap kemampuan siswa mengomentari pendapat dalam diskusi adalah kesanggupan siswa memberikan tanggapan/pendapat terhadap materi yang didiskusikan dengan menggunakan tongkat sebagai alat bantu penunjuk bagi siswa yang dapat memberikan pengaruh bagi kemampuan siswa dalam diskusi.